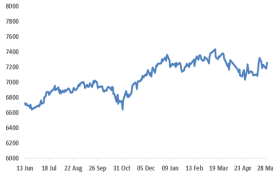


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks S&P 500 ditutup menguat tipis 0.16% pada perdagangan hari Rabu (08/01/25) seiring saham Teknologi memangkas kerugian mereka setelah imbal hasil US Treasury stabil bahkan saat notulen rapat Federal Reserve bulan Desember mengisyaratkan laju penurunan suku bunga ke depannya akan lebih lambat. DJIA naik 0.25%, sementara NASDAQ Composite tergelincir 0.1%. Aksi sell-off obligasi global berlanjut kemarin, menekan saham-saham Wall Street secara keseluruhan dan mendorong US Dollar didukung tanda-tanda kekuatan ekonomi AS yang berkelanjutan meredupkan ekspektasi untuk pemotongan suku bunga jangka pendek yang agresif. Imbal hasil obligasi acuan AS yang bertenor 10 tahun sempat naik setinggi 4.73%, merupakan titik peak sejak April 2024, melanjutkan kenaikan 7 basis poin pada hari Selasa. Terakhir US10YT naik 0,2 basis poin menjadi 4,687%. Aksi sell-off obligasi meningkat setelah laporan CNN menyebutkan bahwa Presiden terpilih AS Donald Trump sedang mempertimbangkan untuk mengumumkan keadaan darurat ekonomi nasional untuk memberikan justifikasi hukum atas serangkaian tarif universal pada sekutu dan musuh. Pelaku pasar menyadari bahwa sejak Trump terpilih menjadi presiden terbaru AS , suku bunga punya kecenderungan terus naik, didukung oleh tema kebijakannya, baik itu tarif, pemotongan pajak, atau deportasi, yang semuanya bersifat inflasioner.
- MARKET SENTIMENT : Data ekonomi AS yang kuat telah membebani obligasi pemerintah AS dalam beberapa minggu terakhir, membuat para investor mengurangi ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga Federal Reserve lebih lanjut. Pasar hanya memperkirakan satu pemangkasan suku bunga saja yang akan terjadi pada tahun 2025 dengan besaran 25bps, sementara hanya melihat peluang sekitar 60% untuk adanya pemangkasan kedua di tahun ini. ADP Nonfarm Employment Change menyatakan adanya tambahan 122ribu pekerjaan baru di sektor swasta pada bulan Dec, lebih rendah dari forecast maupun bulan Nov. Walau demikian, Initial Jobless Claims mencatat klaim pengangguran justru muncul 201ribu saja di pekan terakhir, lebih rendah dari konsensus 214ribu dan pekan sebelumnya 211ribu.
- PASAR EROPA : Di belahan dunia lain, saham Eropa merosot, di mana STOXX 600 pan-Eropa ditutup turun 0,2%, dengan sebagian besar bursa regional juga berada di zona merah. Indeks saham MSCI global turun 0,12% menjadi 845,95. Imbal hasil obligasi pemerintah Eropa melonjak, dengan lelang obligasi acuan JERMAN bertenor 10 tahun mencapai titik yield tertinggi dalam 6 bulan pada 2.510%, dibanding 2.07% pada sebulan lalu ; padahal German Factory Orders & Retail Sales mereka masih berkontraksi makin dalam di bulan Nov. Imbal hasil obligasi INGGRIS bertenor 10 tahun juga naik lebih dari 11 basis poin menjadi 4,82%, tertinggi sejak 2008. Hari ini giliran akan dipantau German Industrial Production & Trade Balance untuk bulan Nov juga.
- PASAR ASIA : Inflasi CHINA (Dec) akan jadi sorotan hari ini , di mana konsensus menyebutkan CPI masih akan bertahan positif 0,1% yoy , walau turun dari bulan sebelumnya 0,2% ; namun PPI terdeteksi masih akan lanjutkan deflasi sebesar 2,4% , ketimbang 2,5% pada bulan Nov.
- CURRENCY : DOLLAR INDEX (DXY) , yang mengukur kekuatan greenback terhadap 6 mata uang utama dunia lainnya termasuk Yen dan Euro, naik 0,29% menjadi 109,02, dengan Euro turun 0,23% pada \$1,0315.
- KOMODITAS : Harga MINYAK tertekan oleh Dollar yang lebih kuat dan setelah muncul data penurunan yang lebih kecil dari perkiraan pada stok bahan bakar AS di minggu lalu. Minyak mentah BRENT ditutup turun 89 sen, atau 1,16%, menjadi \$76,23 per barel. Minyak mentah AS West Texas Intermediate (US WTI) turun 93 sen, atau 1,25%, menjadi \$73,32. Di sudut komoditas lain , harga EMAS naik 0,51% menjadi \$2.662,90 / ons, sementara harga futures emas AS ditutup masih merangkaik naik 0,3% pada \$2.672,40.
- BANK INDONESIA melaporkan posisi Cadangan Devisa per akhir Desember 2024 mencapai US\$155,7 miliar. Jumlah tersebut terpantau naik US\$5,05 miliar dari November 2024 yang senilai US\$150,2 miliar. Capaian tersebut bukan hanya paling signifikan sepanjang 2024, namun juga tercatat memecahkan rekor cadangan devisa tertinggi setelah Oktober 2024 yang senilai US\$151,2 miliar. Penerimaan bersumber dari pajak & jasa, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta penerimaan devisa migas. Dengan demikian posisi cadav terkini setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta aman di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Hari ini akan dinantikan data : Keyakinan Konsumen (Dec) serta angka penjualan sepeda motor (Dec).
- IHSG berada pada posisi kritis tepat di Support MA10 ketika ia menutup posisi perdagangan Rabu (08/01/25) terkoreksi tipis hampir 3pts ke 7080,35 ditimpali oleh Foreign Net Sell yang masih terjadi di ALL market sebesar IDR 353,71 milyar. USD/IDR kembali merangsek naik ke posisi IDR 16,247 / USD akibat DXY yang bertahan di ketinggian - NIKHSI RESEARCH menilai posisi IHSG saat ini masih rentan konsolidasi lebih lanjut ke arah level psikologis 7000, secara minimnya katalis positif yang bisa memampukan IHSG menembus Resistance 7190-7200. Oleh karena itu, menghadapi gejolak dinamika market para investor / trader disarankan lebih perbanyak sikap WAIT & SEE menyongsong data US Nonfarm Payroll , atau setidaknya terapkan money-management yang bijak dalam trading plan.

Company News

PBRX: Simak! Ini Perkembangan Terkini Pemulihan PBRX
MCAS: Siapkan IDR 90 Miliar, M Cash Integrasi (MCAS) Tuntaskan Buyback Saham
RATU: Baru IPO, Raharja Energi Beri Bocoran Mau Akuisisi Blok Migas

Domestic & Global News

Pemerintah Siapkan Insentif Baru untuk Eksportir SDA yang Bawa Dolar Pulang
Pelabuhan Shandong di Cina, Titik Masuk untuk Sebagian Besar Minyak yang Dikenai Sanksi, Melarang Kapal yang Ditunjuk AS

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1209.84	-42.80	-3.42%
Industrial	996.73	-11.92	-1.18%
Consumer Cyclicals	812.21	-4.97	-0.61%
Technology	4198.93	-24.33	-0.58%
Property	752.38	-2.19	-0.29%
Infrastructure	1465.44	-2.68	-0.18%
Transportation & Logistic	1281.11	-1.04	-0.08%
Consumer Non-Cyclicals	712.06	0.24	0.03%
Healthcare	1429.45	2.20	0.15%
Finance	1388.19	4.46	0.32%
Energy	2726.76	22.87	0.85%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	149.90	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.13%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	125.90	121.10



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | January 9, 2025

JCI Index

January 8	7,080.35
Chg.	-2.93 pts (-0.04%)
Volume (bn shares)	16.88
Value (IDR tn)	9.38
Up 195 Down 334 Unchanged 160	

Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	670..7	BREN	369.9
BBRI	543.1	CUAN	278.5
BBCA	540.9	PTRO	276.4
RAJA	535.9	TLKM	267.5
PANI	370.5	GOTO	254.0

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			3.054
Sell			3.408
Net Buy (Sell)			(354)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	75.0	RAJA	101.3
TLKM	38.6	BBRI	73.2
MLPT	28.8	BREN	48.6
BBCA	24.4	GOTO	42.6
BRPT	18.5	BBNI	36.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.18%	0.04%
USDIDR	16.195	0.40%
KRWIDR	11.10	-0.08%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.635.20	106.84	0.25%
S&P 500	5.918.25	9.22	0.16%
FTSE 100	8.251.03	5.75	0.07%
DAX	20.329.94	(10.63)	-0.05%
Nikkei	39.981.06	(102.24)	-0.26%
Hang Seng	19.279.84	(167.74)	-0.86%
Shanghai	3.230.17	0.52	0.02%
Kospi	2.521.05	28.95	1.16%
EIDO	18.36	(0.02)	-0.11%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.661.9	13.4	0.50%
Crude Oil (\$/bbl)	73.32	(0.93)	-1.25%
Coal (\$/ton)	117.45	(0.85)	-0.72%
Nickel LME (\$/MT)	15.451	53.0	0.34%
Tin LME (\$/MT)	30.079	135.0	0.45%
CPO (MYR/Ton)	4.354	(11.0)	-0.25%

PBRX : Simak! Ini Perkembangan Terkini Pemulihan PBRX

Pan Brothers (PBRX) menyampaikan perkembangan terkini pemulihan perseroan. Suspensi menghampiri perseroan karena belum menyampaikan laporan keuangan. Yaitu, laporan keuangan periode 30 Juni 2024, dan 30 September 2024. Berdasar kajian, laporan keuangan interim Juni 2024 akan dilansir pada Maret 2025. Di mana, saat ini tengah disusun dan diselesaikan bersamaan dengan penuntasan laporan keuangan tahunan 2024. "Progress penyelesaian laporan keuangan interim Juni 2024 telah mencapai 75 persen," tukas Fitri Ratnasari Hartono, Direktur Pan Brothers. Selanjutnya, laporan keuangan interim September 2024, akan dilakukan pada Maret 2025. Saat ini, tengah disusun, dan diselesaikan bersamaan penyusunan laporan keuangan tahunan 2024. (Emiten News)

MCAS : Siapkan IDR 90 Miliar, M Cash Integrasi (MCAS) Tuntaskan Buyback Saham

PT M Cash Integrasi Tbk. (MCAS) menuntaskan buyback saham. Perseroan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan (Buyback) transaksi di periode 26 September 2024 hingga 31 Desember 2024. Untuk transaksi ini MCAS menyediakan dana Rp90 miliar lebih. Dalam keterangan yang dikutip Rabu (8/1/2025), Direktur dan Corporate Secretary MCAS, Rachel Stephanie menyampaikan bahwa MCAS telah membeli kembali saham Perseroan sejumlah 351.200 lembar saham dengan harga rata-rata Rp1.139 per lembar. Pada periode tersebut prosentase jumlah nominal saham yang dibeli 1,16% dan sisa dana buyback sebesar Rp90,29 miliar. Dalam Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) MCAS pada 26 September 2024 pemegang saham menyetujui buyback sebanyak-banyaknya 3,48% dari modal disetor Perseroan atau sebanyak-banyak 30.200.000 saham. Rapat memperkirakan dana yang diperlukan maksimal sebesar Rp90,7 miliar. (Emiten News)

RATU : Baru IPO, Rahrja Energi Beri Bocoran Mau Akuisisi Blok Migas

Emiten migas milik Happy Hapsoro PT Rahrja Energi Cepu Tbk. (RATU) tengah menjajaki kemungkinan akuisisi hak partisipasi atau participating interest (PI) blok migas selepas sukses go public di lantai bursa, Rabu (8/1/2025). Belakangan anak usaha PT Rukun Rahrja Tbk. (RAJA) itu disebutkan tengah menjajaki peluang peningkatan porsi hak partisipasi di Blok Cepu dan kesempatan investasi baru di Blok Kasuri, Papua Barat. Direktur RAJA Sumantri Suwarno mengatakan RATU bakal diarahkan untuk meningkatkan hak partisipasinya di sejumlah blok migas sebelum memutuskan untuk menjadi operator lapangan. Sumantri menuturkan RATU tengah menjajaki kemungkinan akuisisi anyar di beberapa blok migas yang belakangan masuk ke dalam radar perusahaan. Hanya saja, dia belum ingin mengungkap rencana strategis tersebut. (Bisnis)

Domestic & Global News

Pemerintah Siapkan Insentif Baru untuk Eksportir SDA yang Bawa Dolar Pulang

Pemerintah tengah menyiapkan tambahan insentif bagi para eksportir sebagai bagian dari kebijakan terbaru yang mengatur jangka waktu penyimpanan devisa hasil ekspor (DHE) sumber daya alam minimal satu tahun. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan, insentif tersebut sedang dirancang bersama Bank Indonesia (BI) dan perbankan. "Kami sedang persiapkan dengan BI dan perbankan. Insentifnya [bakal] menarik," ujarnya di Kantor Kemenko Perekonomian, Rabu (8/1/2025). Airlangga menyampaikan saat ini dirinya bersama kementerian dan instansi terkait masih memantapkan insentif tersebut. Dirinya berharap melalui insentif yang akan diberikan akan menarik devisa untuk pulang dari negara lain, utamanya Singapura, ke Tanah Air. Sebelumnya, Airlangga telah menindaklanjuti arahan Presiden Prabowo Subianto terkait DHE dengan memperpanjang ketentuan masa simpan dari semula minimal 3 bulan menjadi paling sedikit 1 tahun. (Bisnis)

Pelabuhan Shandong di Cina, Titik Masuk untuk Sebagian Besar Minyak yang Dikenai Sanksi, Melarang Kapal yang Ditunjuk AS

Shandong Port Group telah melarang kapal-kapal tanker yang dikenai sanksi AS untuk berlabuh di pelabuhan-pelabuhannya di provinsi China timur, yang merupakan tempat bagi banyak penyulingan independen yang merupakan pengimpor minyak terbesar dari negara-negara yang dikenai embargo AS, kata tiga pedagang. Provinsi ini mengimpor sekitar 1,74 juta barel per hari (bph) minyak dari Iran, Rusia, dan Venezuela tahun lalu, menyumbang sekitar 17% dari impor China, demikian data pelacakan kapal dari Kpler menunjukkan. Jika diberlakukan, larangan tersebut akan menaikkan biaya pengiriman untuk penyuling independen di Shandong, pembeli utama minyak mentah yang terkena sanksi dari ketiga negara tersebut, para pedagang menambahkan. Bulan lalu, Washington menjatuhkan sanksi lebih lanjut pada perusahaan dan armada bayangan yang berurusan dengan minyak Iran. Presiden terpilih Donald Trump, yang mulai menjabat pada 20 Januari, diperkirakan akan memperketat sanksi lebih lanjut terhadap Iran, seperti yang dilakukannya pada masa pemerintahan pertamanya. Larangan ini dapat memperlambat impor ke China, negara pengimpor minyak terbesar di dunia, kata para pedagang. Pemberitahuan Pelabuhan Shandong yang dikeluarkan pada hari Senin diperoleh dari dua pedagang dan dikonfirmasi oleh pedagang lainnya. Larangan ini melarang pelabuhan untuk berlabuh, membongkar muatan, atau menyediakan layanan kapal untuk kapal-kapal yang ada dalam daftar Kantor Pengawasan Aset Luar Negeri yang dikelola oleh Departemen Keuangan AS. Pelabuhan Shandong mengawasi pelabuhan-pelabuhan utama di pantai timur China termasuk Qingdao, Rizhao dan Yantai, yang merupakan terminal utama untuk mengimpor minyak yang terkena sanksi.

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,541.8							
BBCA	9.675	9.675	11.500	Buy	18.9	1.0	1,192.7	22.4x	4.7x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.080	4.080	5.550	Buy	36.0	(27.5)	618.4	10.1x	1.9x	19.4	9.1	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.370	4.350	6.125	Buy	40.2	(21.6)	163.0	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.750	5.700	7.775	Buy	35.2	(10.2)	536.7	9.3x	2.0x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,016.8							
INDF	7.475	7.700	7.400	Hold	(1.0)	16.8	65.6	6.7x	1.0x	15.9	3.6	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.100	11.375	13.600	Buy	22.5	3.3	129.4	16.0x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.725	1.885	3.100	Buy	79.7	(50.4)	65.8	18.2x	19.2x	82.2	6.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.750	2.780	2.800	Hold	1.8	14.6	61.5	19.3x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.830	4.760	5.500	Overweight	13.9	(1.8)	79.2	39.1x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	1.835	1.940	1.400	Sell	(23.7)	61.0	21.5	10.2x	1.4x	14.6	3.8	9.3	122.2	1.0
AAJI	6.025	6.200	8.000	Buy	32.8	(15.4)	11.6	11.0x	0.5x	4.8	4.1	3.9	0.1	0.7
TBLA	615	615	900	Buy	46.3	(11.5)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							485.2							
ERAA	412	404	600	Buy	45.6	(1.9)	6.6	5.8x	0.8x	15.2	4.1	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.360	1.410	2.200	Buy	61.8	(23.4)	22.6	13.2x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	322	354	590	Buy	83.2	(9.0)	1.5	4.3x	0.7x	16.9	4.7	42.4	16.2	0.6
Healthcare							272.0							
KLBF	1.275	1.360	1.800	Buy	41.2	(19.8)	59.8	19.1x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	595	590	700	Buy	17.6	14.4	17.9	15.6x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.430	2.540	3.000	Buy	23.5	(6.9)	33.8	30.6x	5.4x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2,154.12							
TLKM	2.650	2.710	3.150	Buy	18.9	(31.9)	262.5	11.5x	1.9x	17.1	6.7	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.400	4.330	6.450	Buy	46.6	(6.2)	31.9	7.8x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.250	2.250	3.800	Buy	68.9	6.6	29.5	18.7x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	675	655	1.070	Buy	58.5	(30.8)	34.4	10.3x	1.9x	19.2	3.6	8.4	2.0	1.1
TBIG	2.070	2.100	2.390	Buy	15.5	(5.0)	46.9	29.1x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	675	645	740	Overweight	9.6	(0.7)	56.4	26.7x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	330	336	1.700	Buy	415.2	(27.0)	2.1	4.0x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							536.3							
CTRA	970	980	1.450	Buy	49.5	(20.8)	18.0	9.3x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	382	398	530	Buy	38.7	(14.0)	18.4	8.1x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.8
Energy							1,765.4							
ITMG	25.375	26.700	27.000	Overweight	6.4	(6.4)	28.7	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.640	2.750	4.900	Buy	85.6	0.4	30.4	5.5x	1.5x	28.2	15.1	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.400	2.430	2.870	Buy	19.6	(1.6)	73.8	2.8x	0.6x	22.4	61.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							367.7							
UNTR	25.175	26.775	28.400	Overweight	12.8	9.3	93.9	4.4x	1.1x	26.0	8.9	2.0	1.6	0.9
ASII	4.810	4.900	5.175	Overweight	7.6	(13.7)	194.7	5.7x	0.9x	17.1	10.8	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,868.6							
AVIA	430	400	620	Buy	44.2	(14.0)	26.6	15.9x	2.6x	16.5	5.1	4.7	3.0	0.5
SMGR	3.050	3.290	9.500	Buy	211.5	(51.2)	20.6	17.5x	0.5x	2.7	2.8	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	6.525	7.400	12.700	Buy	94.6	(29.3)	24.0	12.8x	1.0x	8.4	1.4	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.430	1.525	1.560	Overweight	9.1	(13.3)	34.4	14.1x	1.2x	8.9	9.0	39.8	(22.7)	1.2
MARK	1.050	1.055	1.010	Hold	(3.8)	64.1	4.0	14.3x	4.6x	33.2	6.7	74.1	124.5	0.7
NCKL	735	755	1.320	Buy	79.6	(24.6)	46.4	7.9x	1.7x	24.0	3.6	17.8	3.1	N/A
Technology							372.8							
GOTO	80	70	77	Hold	(3.8)	(7.0)	95.3	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.6
WIFI	374	410	424	Overweight	13.4	142.9	0.9	4.7x	1.0x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							37.0							
ASSA	675	690	1.100	Buy	63.0	(22.4)	2.5	12.6x	1.2x	10.3	5.9	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.500	1.610	1.920	Buy	28.0	(15.3)	3.8	7.2x	0.7x	9.3	6.1	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-	Dec	-0.4%	0.2%
06 – January	US	22.00	Durable Goods Order	-	Nov F	-0.4%	-1.1%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-	Nov	-\$78.2B	-\$73.8B
07 – January	US	22.00	ISM Services Index	-	Dec	53.5	52.1
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 3	-	-
08 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 4	216k	211k
	US	20.15	ADP Employment Change	-	Dec	133k	146k
Thursday	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Nov F	-0.2%	-0.2%
09 – January							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Dec	160k	227k
10 – January	US	20.30	Unemployment Rate	-	Dec	4.2%	4.2%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Jan P	73.9	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TCPI
06 – January	Cum Dividend	TOWR
Tuesday	RUPS	LIFE
07 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
08 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BIPP, CSIS, CASH
09 – January	Cum Dividend	BSSR, KUAS, GTSI
Friday	RUPS	SMAR
10 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Wait and See

Support : 7073-7041 / 7000-6931

Resist : 7180-7210 / 7320

PTRO — PT Petrosea Tbk.



PREDICTION 9 January 2025

Breaking MA10 & 20

Advise : High Risk Spec Buy

Entry : 2910

TP : 2980-3000 / 3170

SL : <2790

MEDC — PT Medco Energi Internasional Tbk.



PREDICTION 9 January 2025

rebound from short term MA

Advise : Spec Buy

Entry : 1130

TP : 1160-1185 / 1200-1210

SL : <1090

INDY — PT Indika Energy Tbk.



PREDICTION 9 January 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 1535

TP : 1620-1625 / 1700-1715

SL : <1485

AKRA — PT AKR Corporindo Tbk.



PREDICTION 9 January 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 1205

TP : 1240/1300

SL : <1155 (closing)

HEAL — PT Medikaloka Hermina Tbk.



PREDICTION 9 January 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 1645

TP : 1710

SL : <1600

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta